

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diambil adalah pegawai Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah pegawai Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.2. Populasi Teknik Pengambilan Sampel dan Jumlah Sampel

Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sensus yaitu seluruh pegawai organik pada BPS Provinsi D.I. Yogyakarta berjumlah 81 orang.

3.3. Jenis Data.

Data yang diperlukan dalam analisis untuk menjawab atau membuktikan hipotesis adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner. Untuk mendukung penjelasan mengenai objek dan subjek penelitian juga diperlukan data-data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi dan literatur.

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya (Heru Kurnianto Tjahjono:2009, Metode Penelitian Bisnis 1 dan 2m Visi Solusi Madani, Yogyakarta). Untuk memperoleh data primer ini, penulis menyebarkan kuesioner kepada responden penelitian, yang berisikan daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis, yang merepresentasikan variable-variabel yang akan diteliti.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan- dalam analisis statistik, penelitian ini menggunakan teknik kuesioner, yaitu cara pengumpulan data dengan memberikan serangkaian daftar pertanyaan yang sudah ditentukan lebih dulu oleh peneliti, selanjutnya diisi oleh responden.

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi yakni membaca, menyimak, dan mencatat data-data sekunder dalam dokumen yang dimiliki BPS Provinsi D.I.Yogyakarta. Teknik ini digunakan untuk menangkap data-data yang diperlukan untuk kepentingan deskripsi.

Instrumen untuk pengumpulan data yang berupa kuesioner akan didistribusikan sebagai berikut :

- Kuesioner Keadilan Kompensasi, Motivasi Kerja meliputi *Need for Achievement, Need for Power* dan *Need for Affiliation*, dan *Komitmen Afektif*.

Kuesioner akan diberikan kepada karyawan BPS Provinsi

D.I.Yogyakarta secara menyeluruh berjumlah 81 orang.

Kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menangkap data mengenai motivasi kerja karyawan dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari 5 (lima) alternatif pilihan jawaban dengan ketentuan sebagai berikut :

- Sangat Setuju (SS) skor 5
- Setuju (S) skor 4

- Cukup Setuju (CS) skor 3
- Tidak Setuju (TS) skor 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1

Dari 81 kuesioner yang disebar, kembali sebanyak 77 kuesioner. Ada 4 kuesioner yang tidak terisi karena 1 orang meninggal dunia, 1 orang pensiun dan 2 orang Tugas Belajar. Kuesioner disebar tanggal 14 Desember 2012 dan terkumpul lengkap tanggal 21 Desember 2012.

3.5. Definisi Operasional Variabel Penelitian.

Variabel penelitian yang digunakan yaitu :

3.5.1. Variabel Independen : Keadilan Kompensasi (X1)

Keadilan prosedural kompensasi merupakan persepsi karyawan mengenai mekanisme dan evaluasi alokasi kompensasi dalam organisasi. Apakah mekanisme tersebut mencerminkan nilai-nilai keadilan. Sedangkan kompensasi sendiri merupakan salah satu praktek penting SDM untuk mempertahankan dan mengembangkan produktifitas karyawan. Apabila kompensasi dinilai adil maka pasti berdampak positif pada kinerja dan produktifitas karyawan.

Sedangkan keadilan distributif meliputi kriteria sebagai berikut :

- 3.5.1.1. Kompensasi terhadap diri saya di tempat kerja telah menggambarkan usaha yang saya lakukan.
- 3.5.1.2. . Kompensasi terhadap diri saya di tempat kerja telah sesuai dengan pekerjaan yang telah saya lakukan.
- 3.5.1.3. Kompensasi terhadap diri saya di tempat kerja menggambarkan apa yang saya berikan kepada tempat kerja saya.

3.5.1.4. Kompensasi terhadap diri saya di tempat kerja telah sesuai dengan kinerja saya.

3.5.2. *Need for Achievement (X2)*

Kebutuhan untuk berprestasi dapat diketahui dengan hal-hal sebagai berikut :

3.5.2.1. Suka mengambil resiko yang moderat/sedang/menengah.

3.5.2.2. Prestasi lebih disebabkan faktor mereka sendiri daripada faktor lain.

3.5.2.3. Memerlukan umpan balik yang cepat terkait keberhasilan dan kegagalan mereka.

3.5.3. *Need for Power (X3)*

Kebutuhan kekuasaan ditandai dengan hal-hal sebagai berikut:

3.5.3.1. Suka mempengaruhi orang lain.

3.5.3.2. Suka mementor orang lain.

3.5.3.3. Suka mengajarkan orang lain.

3.5.3.4. Suka mendorong pencapaian prestasi.

3.5.4. *Need for Affiliation (X4)*

Kebutuhan untuk berafiliasi ditandai dengan hal-hal sebagai berikut :

3.5.4.1. Lebih suka mempertahankan hubungan

3.5.4.2. Lebih suka bekerja secara kelompok

3.5.4.3. Menginginkan pengakuan dan kasih sayang.

3.5.5. Variabel Dependen : Komitmen Afektif (Y)

Komitmen afektif mencerminkan sejauh mana karyawan memiliki keterkaitan emosional dengan organisasi. Dengan kata lain komitmen afektif adalah keterlibatan emosional seseorang pada organisasinya berupa perasaan cinta pada organisasi. Komitmen afektif dapat diketahui dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

- 3.5.5.1. Apakah ada perasaan bahagia dalam menjalani karir di tempat kerja?
- 3.5.5.2. Apakah memiliki rasa bahwa permasalahan di tempat kerja adalah masalah saya juga?
- 3.5.5.3. Apakah ada rasa turut memiliki lembaga tempat bekerja?
- 3.5.5.4. Apakah memiliki rasa kedekatan emosional dengan tempat kerja?
- 3.5.5.5. Apakah ada rasa sebagai bagian dari lembaga tempat bekerja?
- 3.5.5.6. Apakah ada rasa bahwa lembaga tempat kerja memiliki makna pribadi?

3.6. Uji Kualitas Instrumen

Pengujian instrumen dengan menggunakan :

- Uji Validitas

Untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang digunakan dalam memperoleh data. Dengan cara membandingkan p value (signifikansi hasil

analisis) dengan α . Jika p value lebih kecil dari α maka dikatakan valid. Dalam pengolahan data penulis menggunakan program SPSS. ($\alpha = 0,05$)

- Uji Reliabilitas

Adalah uji yang dipakai untuk menunjukkan kehandalan atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian secara eksternal dapat dilakukan melalui test-retest (stability) equivalen dan gabungan keduanya. Sedangkan pengujian internal dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada dalam instrumen dengan teknik-teknik tertentu. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas item (variabel) dengan menggunakan metode regresi berupa uji asumsi klasik yang dilakukan setelah langkah uji hipotesis atau analisis data. Uji Reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Jika *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 maka dikatakan reliabel.

3.7. Uji Hipotesis dan Analisis

Yaitu menguraikan model dalam alat bantu lainnya yang akan digunakan untuk menganalisis data atau menguji hipotesis yang sudah diformulasikan.

Analisis data yang digunakan yaitu :

3.7.1. Analisis Kualitatif

Menganalisis data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Data kualitatif dicatat bukan dengan angka-angka tetapi dengan menggunakan klasifikasi-klasifikasi.

3.7.2. Analisis Kuantitatif

Menganalisis data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Data kuantitas yang diangkakan (skoring) misalnya terdapat dalam skala pengukuran. Data kuantitatif yang berwujud angka-angka

sebenarnya merupakan bahan dasar bagi setiap penyelidikan yang bersifat statistik. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah statistik non parametrik, dengan bantuan program SPSS.

3.7.3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik dari suatu masyarakat, kelompok atau individu tertentu yang dijadikan objek penelitian, untuk mengetahui karakteristik, sebaran, umur, lama bekerja, minat, gaya hidup dan kebutuhan lainnya yang menjadi acuan atau pedoman penelitian.